

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan hasil temuan peneliti dengan beberapa data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan mendeskripsikan data-data hasil temuan tersebut dan diperkuat dengan teori-teori yang ada. Deskripsi tersebut diharapkan dapat menjelaskan tentang keadaan objek penelitian kemudian menjadi jawaban atas fokus masalah penelitian dengan Judul Manajemen Hubungan Masyarakat Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Dimasa Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus di Mtsn 1 Kota Kediri). Data-data yang diperoleh akan dibahas dan dijelaskan dalam bab ini dengan harapan dapat mempermudah dalam menentukan jawaban dari fokus penelitian perencanaan kegiatan humas, pelaksanaan kegiatan humas dan evaluasi kegiatan humas lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *covid-19*.

A. Perencanaan kegiatan hubungan masyarakat lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri.

Berjalannya suatu proses lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya dan melaksanakan seluruh kegiatan yang ada didalamnya diperlukan manajemen untuk mengatur, mengarahkan, dan mengelola seluruh sumber daya yang ada dalam suatu lembaga pendidikan.

Manajemen arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹ Oleh karenanya diperlukan suatu pemimpin yang bisa menerapkan manajemen lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya. Seluruh kegiatan yang ada di lembaga pendidikan tahapan pertamanya ialah perencanaan.

Fungsi yang pertama dari manajemen adalah perencanaan. Perencanaan menjadi hal penting dalam mempersiapkan terlaksananya kegiatan. Perencanaan juga menjadi langkah awal dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan perencanaan akan dapat menentukan berbagai hal yang akan dilaksanakan dalam kegiatan, seperti penentuan waktu kegiatan, target kegiatan, langkah-langkah kegiatan, pembagian tugas, dan tujuan dari kegiatan.

Hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi menyebutkan MTsN 1 Kota Kediri secara rutin melaksanakan perencanaan kegiatan setiap awal tahun pelajaran dengan mengadakan rapat tahunan menjelang tahun ajaran baru, rapat tahunan tidak hanya membahas kegiatan humas, namun seluruh kegiatan selama satu tahun kedepan. Dengan demikian kepala sekolah dapat membagi tugas penanggung jawab setiap kegiatan kepada anggotanya, tak hanya itu dengan perencanaan kegiatan akan tertata jadwalnya agar tidak saling bertabrakan dengan kegiatan lainnya.

Menurut Hasan Hariri dalam bukunya menyebutkan perencanaan adalah proses kegiatan untuk menyajikan secara sistematis segala kegiatan

¹Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Ed. IV, Cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 6

yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan dapat diartikan sebagai penetapan tujuan, *budget, policy*, prosedur, dan program. Dengan adanya perencanaan, fungsi manajemen berguna untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai, menetapkan biaya, menetapkan segala pedoman serta peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan. Perencanaan mempunyai empat tahapan yang meliputi : a) menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, b) merumuskan keadaan saat ini, c) mengidentifikasi segala hambatan dan kemudahan, d) mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan pencapaian untuk pencapaian tujuan.² Hal ini sejalan dengan apa yang dilakukan oleh MTsN 1 Kota Kediri dalam perencanaan kegiatan humas.

Perencanaan dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam melaksanakan sebuah kegiatan, maka dari itu perencanaan adalah modal awal dari kegiatan manajemen hubungan masyarakat agar bisa lebih terarah dan tercapailah sebuah tujuan yang diinginkan dalam kegiatan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *covid-19* di MTsN 1 Kota Kediri.

Tahapan awal perencanaan di MTsN 1 Kota Kediri adalah dengan membentuk struktur beserta job diskripsinya, dengan begitu ada pembagian penanggung jawab dalam setiap kegiatan, sehingga mempermudah proses berjalannya kegiatan.

Sesuai dengan job diskripsi dari wakil kepala bidang humas MTsN 1 Kota Kediri, kegiatan manajemen humas dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *covid-19* merupakan tanggung jawab dari

²Hasan Hariri, dkk. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Akademi. 2016), hlm 5

waka humas. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdul Rahmat, Hubungan masyarakat (humas) atau *Public Relations* adalah sebuah seni berkomunikasi dengan publik untuk membangun saling pengertian, menghindari, kesalahpahaman, dan mispersepsi, sekaligus membangun citra positif lembaga. Sebagai sebuah profesi seorang humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi.³ Dengan demikian tugas bidang humas MTsN 1 Kota Kediri sangat berhubungan dengan masyarakat secara langsung. Sependapat dengan hal tersebut, Rosady Ruslan mengemukakan tugas humas dalam sebuah organisasi/lembaga antara lain :

1. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi/pesan secara lisan, tertulis, atau melalui gambar (visual) kepada publik/masyarakat, sehingga publik/masyarakat mempunyai pengertian yang benar tentang hal-hal atau segenap tujuan yang ada disekolah serta kegiatan yang akan dilakukan.
2. Memonitor, merekam dan mengevaluasi tanggapan serta pendapat masyarakat.
3. Mempelajari dan melakukan analisis reaksi publik terhadap kebijakan lembaga/sekolah maupun segala macam pendapat (*public acceptance* dan *non acceptance*).

³Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 12

4. Menyelenggarakan hubungan baik dengan masyarakat dan media massa untuk memperoleh *public favour*, *public opinion*, dan perubahan sikap.⁴

Waka humas MTsN 1 Kota Kediri dalam perencanaannya akan menyusun program kerja selama satu tahun dan disepakati dan disahkan saat rapat tahunan. Penyusunan buku program dilaksanakan oleh waka humas sebelum sebelum rapat tahunan. Buku program kerja humas memuat landasan hukum, fungsi, tujuan, dan sasaran program humas, tugas pokok waka humas, jenis kegiatan, rincian tugas, bentuk operasional humas, bidang tugas pokok humas, dan jadwal kehumasan. Dengan demikian bahan dari perencanaan dapat tertata dengan baik sehingga mempermudah pelaksanaan dari perencanaan. Dalam menyusun perencanaan kegiatan humas di MTsN 1 Kota Kediri melibatkan berbagai pihak yaitu kepala sekolah, guru, staf, dan karyawan dengan mengadakan rapat minimal 2 kali dalam satu tahun.

Tahap selanjutnya kepala sekolah mengadakan perkumpulan rapat yang diadakan diawal tahun ajaran dengan komite, wakil kepala, kepala tata usaha, guru dan karyawan. Dalam perkumpulan ini wakil kepala bidang kehumasan akan mendiskusikan dengan peserta rapat terkait buku program kerja humas yang telah disusun sebelumnya. Setelahnya buku program akan disepakati dan disahkan oleh kepala sekolah.

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan manajemen hubungan masyarakat dalam hal ini adalah meningkatnya minat masyarakat

⁴Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi : Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) 2017, hlm. 23

menyekolahkan anaknya di MTsN 1 Kota Kediri. Untuk itu kegiatan-kegiatan yang ada disekolah harus diketahui oleh masyarakat.

Dalam perencanaan kegiatan humas MTsN 1 Kota Kediri juga melaksanakan analisis terlebih dahulu mengenai kondisi lembaga, faktor pendukung dan penghambat. Analisis ini bertujuan untuk mempersiapkan lembaga dalam melaksanakan kegiatan humas, dan meminimalisir masalah yang kemungkinan terjadi saat pelaksanaan kegiatan humas MTsN 1 Kota Kediri dalam meningkatkan minat masyarakat di masa pandemi *covid-19*.

Sependapat dengan hal tersebut Usman dalam Chusnul Chotimah menjelaskan kegiatan perencanaan perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Keadaan sekarang (tidak mulai dari nol, tetapi dari sumber daya yang ada)
2. Keberhasilan dan faktor-faktor kritis keberhasilan
3. Kegagalan masa lampau
4. Potensi, tantangan, dan kendala yang ada
5. Kemampuan merubah kelemahan menjadi kekuatan dan ancaman menjadi peluang analisis (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*) atau biasa disebut dengan analisis SWOT
6. Mengkutsertakan pihak-pihak terkait
7. Memperhatikan komitmen dan mengkoordinasikan pihak-pihak terkait
8. Mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, demokratis, transparan, realistik, legalitas, dan praktis.

Dengan demikian juga dalam hal perencanaan dalam manajemen humas. Seorang manajer harus bertindak sesuai dengan prosedur dan dengan cekatan memahami kondisi masyarakat sekitar lembaga tersebut. Tanpa adanya pemahaman dan langkah yang tepat, maka lembaga pendidikan tidak akan dapat melakukan relasi dengan baik dengan masyarakat.⁵

Tujuan dari perencanaan kegiatan humas dalam meningkatkan minat masyarakat adalah untuk menganalisis pemilihan media, sasaran kegiatan, keuangan dan sumberdaya manusia yang diperlukan, serta kebijakan-kebijakan dari pemerintah mengenai *Covid-19*. Selain itu, tujuan dari perencanaan ini adalah agar kegiatan satu dengan kegiatan lain tidak saling bertabrakan dan sesuai dengan tujuan dari MTsN 1 Kota Kediri.

B. Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri.

Setelah perencanaan dilaksanakan secara maksimal, tahap selanjutnya ialah pelaksanaan. Pelaksanakan kegiatan manajemen yang baik akan berdampak positif dalam peningkatan minat masyarakat terhadap MTsN 1 Kota Kediri. Tidak hanya perencanaan yang mempengaruhi jalannya pelaksanaan, namun juga berbagai faktor yang tiba-tiba datang setelah perencanaan dilaksanakan, juga mempengaruhi jalannya pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan minat masyarakat dimasa pandemi.

⁵Chusnul Chotimah, *Manajemen Publik Relation Integratif*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013) hlm. 71-72

Seperti halnya, sumber daya manusia, kebijakan baru, dan kondisi masyarakat yang beranekaragam. Proses pelaksanaan sangat penting bagi bidang humas, karena sangat berpengaruh dalam kesuksesan peningkatan minat masyarakat terhadap sekolah.

Pelaksanaan kegiatan humas dalam meningkatkan minat masyarakat pada saat ini berbeda dengan sebelumnya dikarenakan adanya virus *covid-19*. Sehingga Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Nadiem Makarim telah mengambil kebijakan melalui Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 berisi tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona (*Covid-19*), yang isinya sebagai berikut:⁶

- a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *Covid-19*;
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar peserta didik, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar di rumah;
- d. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif

⁶Jamad, *Goresan Pen Guru Bahasa Kala Pandemi Korona*, (Banyumas: Omera Pustaka, 2020), hal. 1

Tantangan pendidikan tinggi di era *new normal* semakin berat. Pandemi *Covid-19* belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir. Sementara itu pendidikan harus tetap berjalan. Sehingga diperlukan formula yang tepat, agar pendidikan tetap berjalan. Namun tetap melakukan pencegahan penyebaran *Covid-19*.⁷

Lembaga pendidikan harus mematuhi kebijakan tersebut, dengan demikian kegiatan-kegiatan seperti biasanya yang tidak sesuai dengan protokol kesehatan dihilangkan atau dimodifikasi dengan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan *covid-19*. Tidak hanya proses belajar mengajar yang terganggu, namun sistem manajemen yang ada di lembaga juga terkena dampak dari pandemi. Terlebih bidang humas, karena berhubungan langsung dengan masyarakat internal maupun eksternal.

Tugas bidang hubungan masyarakat MTsN 1 Kota Kediri dalam meningkatkan minat masyarakat dimasa pandemi *covid-19*, diantaranya membina hubungan dengan masyarakat, mempublikasikan kegiatan sekolah, menyelenggarakan kegiatan yang sifatnya berhubungan dengan pihak luar, dan mempromosikan sekolah. Bidang humas MTsN 1 Kota Kediri dalam meningkatkan minat masyarakat lebih intens berhubungan dengan publik dengan cara meningkatkan pengelolaan website, kegiatan secara virtual, dan pemanfaatan media online. Peran yang dilakukan oleh manajemen sekolah sudah terbilang baik, karena sekolah sendiri selalu melakukan upaya bagaimana mengenalkan sekolah dan mempromosikan sekolah dalam hal langsung dengan kegiatan maupun melalui media online. Tidak hanya itu

⁷Edi Irawan, *Pendidikan Tinggi di Masa Pandemi Transformasi, Adaptasi, dan metamorfosis Menyongsong New Normal*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hal. 4

madrasah juga mempunyai program-program yang berhubungan dengan masyarakat.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan MTsN 1 Kota Kediri tersebut sesuai dengan fungsi humas konstruktif yang dikemukakan Hairunnisa dalam bukunya *Public Relations*. Seperti dilihat dari arti kata konstruktif sendiri, yang berarti membangun. Artinya hubungan masyarakat merupakan suatu alat atau jalan keluar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Fungsi ini mendorong hubungan masyarakat untuk membuat aktivitas atau kegiatan-kegiatan terencana, berkesinambungan yang cenderung bersifat proaktif. Dan tentunya dengan tujuan untuk membangun image, citra, minat yang baik dimata publik.⁸

Penerapan fungsi konstruktif bidang humas sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan meningkatkan minat masyarakat dimasa pandemi *covid-19*, dengan memperkenalkan sekolah dengan cara membangun ketertarikan masyarakat maka minat masyarakat terhadap sekolah akan meningkat. Dengan demikian dalam penerapannya dibutuhkan media untuk menunjang kegiatan humas. Dalam hal ini MTsN 1 Kota Kediri selama pandemi *covid-19* lebih banyak memanfaatkan media online berupa *website*, *instagram*, dan *whatsapp* untuk kegiatan meningkatkan minat masyarakat. Pemilihan media online dikarenakan dalam masa pandemi *covid-19* media online menjadi media paling efektif dan efisien untuk menyampaikan dan mengenalkan sekolah kepada masyarakat.

⁸Hairunnisa, *Public Relations*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 22

Sebagai seorang komunikator, humas bertugas menyampaikan informasi mengenai sekolah kepada masyarakat baik masyarakat internal maupun eksternal. Komunikasi dengan masyarakat internal dilakukan secara langsung dengan tatap muka seperti rapat guru, sedangkan komunikasi dengan masyarakat eksternal dilakukan dengan menyampaikan informasi perkembangan sekolah secara langsung seperti saat pembagian rapor, ulang tahun sekolah, dan promosi sekolah. Sedangkan komunikasi secara tidak langsung dilakukan dengan mempublikasikan kegiatan dan seluruh pencapaian sekolah pada media komunikasi seperti media online dan media cetak. Pada saat ini komunikasi secara langsung diselenggarakan dengan mematuhi protokol kesehatan pencegahan virus *covid-19*.

Manajemen hubungan masyarakat di suatu lembaga akan mempermudah lembaga itu sendiri untuk bersosialisasi dalam melaksanakan semua kegiatan yang ditetapkan oleh sekolah. Dalam melaksanakan program kegiatan manajemen hubungan masyarakat, sekolah menggunakan alat bantu dalam melakukan kegiatan. Media merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh setiap lembaga Pendidikan terlebih dalam situasi pandemi *covid-19*, media menjadi hal yang sangat penting dari kegiatan kehumasan di MTsN 1 Kota Kediri diantaranya sebagai pemberitahuan kepada masyarakat dan merangkul masyarakat.

Pemilihan media online oleh bidang humas dalam meningkatkan minat masyarakat juga disebutkan Novan Ardy Wiyani dalam bukunya Manajemen Humas Sekolah dengan menyebutkan Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat dikarenakan keberadaan internet. Internet membuat

semua informasi maupun ilmu pengetahuan menjadi *accessible*. Dengan internet dapat dengan mudah mendapatkan informasi. Dengan internet pula dapat berkomunikasi dengan seorang maupun kelompok dimanapun berada. Internet juga dapat dijadikan oleh pihak sekolah sebagai alat untuk menjalin hubungan dengan warga pendidikan, seperti e-mail, website sekolah, blog, dan juga jejaring sosial seperti *facebook, Instagram, WhatsApp*, dll.⁹

Diantara banyaknya media online, MTsN 1 Kota Kediri dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *covid-19* lebih berfokus pada penggunaan website sekolah. Hal ini terbukti dengan lebih lengkapnya informasi yang ada diwebsite dibandingkan dengan media online lainnya seperti *Instagram, facebook* dan *youtube*.

Apa yang dilakukan MTsN 1 Kota Kediri ini sesuai dengan pendapat Firsty Puspa dan M. Syaidul Haq dalam jurnalnya, mereka berpendapat bahwa website sekolah merupakan media online yang berfungsi sebagai media publikasi untuk menampilkan profil sekolah secara lengkap dan sesuai dengan fakta. Website sekolah berfungsi sebagai media dalam penyampaian informasi, menjalin komunikasi dan promosi sekolah kepada *stakeholder*. Apabila fungsi website sekolah tersebut terlaksana dengan baik, maka akan ada hubungan harmonis antar sekolah dengan masyarakat yang akan membentuk persepsi masyarakat sehingga terciptanya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

⁹Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2019), hlm.

Kepercayaan ini akan menguntungkan sekolah untuk mendapatkan perhatian dari calon peserta didik.¹⁰

MTsN 1 Kota Kediri memberikan informasi perkembangan dan pengumuman dari sekolah tidak serta merta untuk memberitahukan masyarakat luar sekolah, tetapi juga sebagai cara sekolah menampilkan citra baiknya dan menciptakan opini publik. Jadi informasi yang disampaikan kepada masyarakat perlu dipilah terdahulu agar citra sekolah tidak turun. Dengan citra yang baik masyarakat akan tertarik menyekolahkan anaknya di MTsN 1 Kota Kediri.

Sependapat dengan hal tersebut, Chusnul Chotimah berpendapat terciptanya opini publik atau pendapat umum didasarkan saling mempercayai adanya kesadaran akan kebutuhan bersama, tugas humas mengelola opini publik agar kesan masyarakat terhadap lembaga pendidikan menjadi positif. Agar opini publik terhadap lembaga pendidikan memiliki citra yang baik diperlukan langkah-langkah pengendalian opini publik, langkah-langkah tersebut meliputi :

1. Menemukan masalah didalam lembaga tersebut, seperti menemukan masalah dengan publik internal, menemukan masalah dengan lingkungannya dan menemukan masalah dengan konsumen lembaga pendidikan.
2. Menemukan opini yang berkembang, baik yang muncul secara kelompok maupun individual.

¹⁰Firsty Puspa Kiraina dan Mohammad Syahidul Haq, *Peran Humas dalam Pemanfaatan Website Sekolah di Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan. Vol. 09 No. 01 Tahun 202), hlm 81-82

3. Menganalisis opini dari segi lingkup, kompetensi, mutu, kadar, dan permunculan.
4. Membuat strategi, dalam hal ini kita menentukan arah opini yang akan dibentuk.
5. Setelah menentukan arahnya, maka dibuat program untuk mencari opini yang diinginkan.
6. Dirumuskan pesan komunikasi yang tepat.

Dengan strategi yang dirumuskan tersebut diharapkan komunikasi dalam rangka pengendalian opini publik dapat dilakukan dengan baik, sehingga komunikasi terbuka yang dijalankan bisa membangun citra lembaga pendidikan akan menjadi positif dikalangan publik.¹¹

Selain dengan media online dalam upaya meningkatkan minat masyarakat dimasa pandemi *covid-19*, humas MTsN 1 Kota Kediri juga memanfaatkan media secara langsung, dalam media langsung MTsN 1 Kota Kediri menyelenggarakan acara *tryout* untuk kelas 6 SD/MI, yang dalam penyelenggaraannya dilaksanakan secara online dan secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan. *Tryout* tersebut selain untuk promosi sekolah juga dalam rangka peringatan hari ulangtahun sekolah. Pemanfaatan media langsung dengan menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan masyarakat seperti *tryout* untuk SD/MI ini seperti yang dipaparkan Suharsimi dan Lia dalam buku manajemen pendidikan, menyebutkan media langsung dengan cara peringatan hari ulang tahun sekolah, pada peringatan HUT sekolah ini,

¹¹Chusnul Chotimah, *Manajemen Publik Relation Integratif...* hlm. 100-101

hubungan kerjasama antara sekolah dengan orang tua, alumni dan masyarakat juga dapat digalang melalui acara yang melibatkan semua pihak.¹²

Bidang humas MTsN 1 Kota Kediri dalam pelaksanaan upaya meningkatkan minat masyarakat dimasa pandemi *covid-19* melakukan penyampaian informasi kepada masyarakat secara satu arah, adapun informasi yang berkaitan lebih kepada perkembangan sekolah dan program sekolah. Secara tidak langsung penyampaian informasi ini akan mengenalkan sekolah secara lebih dalam kepada masyarakat dengan media yang digunakan, yang pada masa pandemi *covid-19* lebih menggunakan media online. Model yang digunakan MTsN 1 Kediri yang melaksanakan komunikasi satu arah dan lebih menginformasikan kepada masyarakat, sesuai dengan model humas *Public Information Model*, teori James Grunig dan Todd Hunt dalam Chusnul Chotimah yang menyebutkan tujuan utama *Public Information Model* adalah untuk memberi tahu publik dan bukan untuk promosi dan publisitas, namun alur komunikasinya masih tetap satu arah. Sekarang model ini mewakili praktik *public relations* di pemerintahan, lembaga pendidikan, organisasi nirlaba, dan bahkan di beberapa korporasi. Para praktisi *public relations* yang bekerja dengan model seperti ini sedikit sekali melakukan riset terhadap audiensi mereka dalam rangka menguji kejelasan pesan yang mereka sampaikan. Mereka adalah “jurnalis dirumah” yang menghargai akurasi, tetapi memutuskan sendiri tanpa riset tentang informasi apa yang paling baik dikomunikasikan kepada publik mereka.¹³ Model tersebut digunakan karena

¹²Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), hlm. 364

¹³Chusnul Chotimah, *Manajemen Publik Relation Integratif...* hlm. 79

karakteristiknya sesuai digunakan dalam lembaga pendidikan. Pelaksanaan kegiatan humas MTsN 1 Kota Kediri dalam meningkatkan minat masyarakat tidak hanya dengan kegiatan-kegiatan besar seperti *tryout* SD/MI tapi juga informasi melalui media dan juga informasi akurat dari seluruh warga sekolah. Sehingga masyarakat umum yang minat terhadap MTsN 1 Kota Kediri tidak kesulitan dalam mencari informasi mengenai sekolah.

Selain dengan berbagai usaha tersebut, MTsN 1 Kota Kediri yang notabenehnya lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Kementerian Agama mendapatkan keuntungan dari adanya kebijakan sistem zonasi sekolah (Permendikbud No. 14 Tahun 2018) yang berlaku pada sekolah negeri dibawah naungan Kemendikbud. Maka dari itu penerimaan siswa di MTsN 1 Kota Kediri tidak terbatas oleh jarak rumah siswa ke MTsN 1 Kota Kediri sedangkan pada sekolah negeri berlaku batasan jarak tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut, Mohammad Thoha dalam jurnalnya berpendapat bahwa Madrasah atau lembaga pendidikan Islam mempunyai peluang untuk menjaring siswa yang berkualitas. Sistem integrasi kurikulum yang ditawarkan madrasah, dipadu dengan respon masyarakat yang belum sepenuhnya terhadap Permendikbud No. 14 Tahun 2018, akan menyebabkan masyarakat melirik madrasah dan pesantren sebagai solusi pendidikan putra/putrinya. Dengan diterapkan Permendikbud No. 14 Tahun 2018 perolehan peserta didik di lembaga pendidikan Islam naik secara signifikan, seakan-akan mendapat imbas positif.¹⁴ Selain itu MTsN 1 Kota Kediri yang

¹⁴Mohammad Thoha, H. A. Ghazali, *Dampak Penerapan Sistem ZOnasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Lembaga Pendidikan Islam di Madura*, (Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 15 No. 01 Tahun 2020), hlm. 142-143

merupakan lembaga pendidikan Islam tentunya lebih banyak mengajarkan materi pendidikan agama daripada pendidikan umum, sehingga hal tersebut dijadikan bahan pertimbangan bagi masyarakat atau orang tua, termasuk juga didalamnya ada tambahan materi-materi ketrampilan secara sederhana yang dapat berguna bagi siswa itu sendiri.¹⁵

Dengan usaha yang dilakukan MTsN 1 Kota Kediri dalam meningkatkan minat masyarakat pada kondisi pandemi *covid-19* dan ditambah faktor pendukung seperti sistem zonasi. Minat masyarakat terhadap MTsN 1 Kota Kediri tetap tinggi, hal ini harus diimbangi dengan kualitas dan pelayanan MTsN 1 Kota Kediri. Sehingga masyarakat tidak kecewa karena telah menjatuhkan pilihannya dan kepercayaannya kepada MTsN 1 Kota Kediri.

C. Evaluasi kegiatan hubungan masyarakat lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan minat masyarakat pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri.

Tahap selanjutnya setelah perencanaan dan pelaksanaan adalah evaluasi. ditahap evaluasi ini seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan akan dikoreksi tingkat keberhasilannya. Dengan pengawasan yang maksimal dan menyeluruh maka evaluasi akan mudah dilaksanakan. Evaluasi biasanya dilaksanakan dengan cara mengadakan rapat. Evaluasi menjadi hal wajib MTsN 1 Kota Kediri setiap tahunnya.

Setiap kegiatan yang telah dilakukan pasti membutuhkan pengendalian (*controlling*) untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah

¹⁵Binti Munah, *Masyarakat dan Madrasah*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2008), hlm. 16

direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan lembaga pendidikan. Selain untuk mengetahui kekurangan serta hambatan apa yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan.

Muwahid Sulhan yang berpendapat evaluasi adalah memberikan penilaian terhadap hasil kerja yang telah dilaksanakan. Hasil penilaian, dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pendidikan merupakan proses kegiatan yang selalu berjalan secara berurutan dan terencana.¹⁶

Evaluasi dilaksanakan untuk mengkaji hasil dari seluruh proses kegiatan yang dilaksanakan, apakah hasil tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang dirumuskan atau diinginkan. Dalam evaluasi juga akan diadakan analisis dari kegiatan mulai dari kinerja, faktor pendorong dan penghambat kegiatan. Evaluasi pada lembaga pendidikan melibatkan seluruh *stakeholder* sekolah dengan tujuan agar seluruh pihak dapat memperbaiki kekurangannya dikarenakan seluruh kegiatan sekolah berjalan secara berurutan dan terencana.

Evaluasi dilakukan langsung oleh kepala sekolah atau waka humas. Pelaksanaan evaluasi pada setiap lembaga dapat berbeda, di MTsN 1 Kota Kediri pelaksanaan evaluasi dilaksanakan setiap kegiatan selesai dilaksanakan dan untuk evaluasi besar atau menyeluruh dilaksanakan setiap akhir tahun pembelajaran. Maksud dari evaluasi dilaksanakan diakhir adalah untuk mengetahui hasil dari kegiatan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan selanjutnya atau

¹⁶Muwahid Shulhan, Manajemen Pendidikan Islam, (Sleman: Teras, 2013) hlm, 37

periode berikutnya. Selain itu, evaluasi diakhir juga bertujuan untuk analisis dapat secara menyeluruh dari awal kegiatan hingga hasil kegiatan. Kepala Sekolah sebagai pimpinan lembaga bertanggung jawab penuh terhadap evaluasi pada lembaganya. Evaluasi juga dilakukan dengan membandingkan program yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program tersebut. Apabila terjadi penyimpangan dalam pelaksanaannya, kepala sekolah sebagai penanggung jawab tertinggi akan melakukan tindakan koreksi Bersama pihak-pihak terkait. Kepala sekolah bertindak sebagai supervise dalam kegiatan yang telah dilakukan oleh humas.

Evaluasi program humas di MTsN 1 Kota Kediri menunjukkan bahwa evaluasi kegiatan humas sudah sangat baik hal ini dibuktikan dengan adanya evaluasi pasca kegiatan dan akhir tahun serta selalu melakukan monitoring terhadap kinerja humas. Kemudian dalam evaluasi dari humas sebagai pemegang program tersebut terus berupaya melakukan dialog dan diskusi dengan para guru dan staf serta dengan menyiapkan kolom saran diwebsite sekolah sehingga masyarakat dapat memberikan kritik atau saran dengan mudah. Hal ini dimaksudkan untuk pertimbangan atau evaluasi dalam membuat rencana program kerja kedepannya yang lebih berkualitas. Sependapat dengan itu menurut Abdul Rahmat, evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Pelaksanaan evaluasi terdapat tujuh elemen yang harus dilakukan, yaitu :

1. *Focusing the evaluation* (Penentuan fokus yang akan dievaluasi)
2. *Designing the evaluation* (Penyusunan desain evaluasi)
3. *Collecting information* (Pengumpulan informasi)

4. *Analyzing and interpreting* (Analisis dan interpretasi informasi)
5. *Reporting information* (Pembuatan laporan)
6. *Managing evaluation* (Pengelolaan evaluasi)
7. *Evaluating evaluation* (Evaluasi untuk evaluasi)

Berdasarkan pengertian tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan evaluasi, evaluator pada tahap awal harus menentukan fokus yang akan dievaluasi dan didesain yang akan digunakan. Hal ini berarti ada kejelasan apa yang akan dievaluasi secara implisit menekankan adanya evaluasi, serta adanya perencanaan bagaimana melaksanakan evaluasi.¹⁷

Hasil dari evaluasi akan digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan kegiatan selanjutnya, dengan evaluasi hambatan baru yang ditemui diharapkan tidak akan terjadi atau dapat dihindari dikegiatan selanjutnya. Jadi, dalam evaluasi tidak serta merta hanya mengkritisi kegiatan yang telah dilaksanakan, tapi juga memberikan masukan, solusi dan saran untuk kegiatan selanjutnya.

Evaluasi dalam kegiatan humas dalam meningkatkan minat masyarakat di MTsN 1 Kota Kediri merupakan tanggungjawab wakil kepala sekolah bidang humas dibawah naungan kepala sekolah, dengan demikian wakil kepala sekolah bidang humas akan bertanggungjawab atas jalannya kegiatan pada bidangnya. Sebelum melaksanakan evaluasi, terlebih dulu wakil kepala sekolah akan menyiapkan beberapa komponen yang digunakan saat melakukan evaluasi, dalam hal meningkatkan minat masyarakat komponen yang

¹⁷Abdul Rahmat, Manajemen Humas... hlm, 68

diperluakan adalah hasil dari kegiatan dengan tolak ukur peserta penerimaan peserta didik baru melampaui dari target yang ditentukan, kendala-kendala, anggaran dana, dokumentasi kegiatan, laporan kegiatan dan hasil kinerja.

Sependapat dengan itu Abdul Rahmat juga mengungkapkan evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun proram selanjutnya. Adapun tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan obyektif tentang satu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak/hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Selain itu, juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program.¹⁸

Kegiatan evaluasi di MTsN 1 Kota Kediri dimaksudkan untuk menjaga kegiatan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pelaksana kegiatan bidang humas akan membuat laporan evaluasi kegiatan setiap kegiatan telah selesai. Dengan adanya evaluasi maka pelaksanaan kegiatan selanjutnya akan terarah dan dapat meminimalisir kesalahan.

Tidak hanya sebatas evaluasi kegiatan, tetapi dari hasil evaluasi ini MTsN 1 Kota Kediri akan menjadikannya sebagai bahan pertimbangan untuk

¹⁸*Ibid*, hlm, 68-69

perencanaan kegiatan berikutnya, mengingat kegiatan humas dalam meningkatkan minat masyarakat berjalan rutin dan berkelanjutan setiap periodenya memerlukan evaluasi yang matang dan memiliki tindak lanjut yang nyata. Selain untuk menilai hasil dari kegiatan, tujuan evaluasi yang paling penting adalah untuk memperbaiki kegiatan. Sehingga kedepannya kegiatan yang akan dilaksanakan akan berjalan dengan lancar, sesuai tujuan dan minim dari hambatan yang ada. Hal ini merupakan wujud dari tindak lanjut evaluasi.